

:: edukasional ::

DPR akan Bentuk Panja Anggaran dan Kurikulum

JAKARTA — Komisi X Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI—antara lain membidangi pendidikan—berencana membentuk panitia kerja (Panja) Struktur Anggaran dan Kurikulum. Rencana ini didasari karena Kementerian Pendidikan Nasional (Kemdiknas) dianggap banyak membuat program yang tidak efektif. "Saya sebut seperti menabur garam di lautan," kata Dedi Gumelar, Selasa (18/1). Anggota DPR dari Fraksi PDI Perjuangan ini menyatakan, Komisi X sedang menyiapkan Panja Pos-

tur Anggaran dan Kurikulum karena banyaknya program, tapi tidak efektif. Dia menyatakan penyerapan anggaran tahun 2010 sebesar 92,9 persen sudah bagus. Namun, itu hanya statistik, hanya di atas kertas. Dedi menyebut banyak program makanin yang tak jelas arahnya, seperti program makanan tambahan dan pengembangan karakter bangsa.

Soal kurikulum, ia menyatakan akan mengusulkan kurikulum yang ia sebut multiintegrasia. Jadi, kecerdasan anak bukan hanya di bidang akademis, melainkan bisa jadi di tempat lain. "Makanya saya terus mengusulkan ujian nasional pelajaran ketujuh. Bisa jadi seorang anak tak cerdas di enam mata pelajaran yang diujikan, tapi mahir di ketujuh, bisa seni atau olahraga." ■ Ichsans emrald ed: burhanuddin bella

Surya Institute Gagas Gipika

JAKARTA — Surya Institute menggagas program Gipika (Gerakan Ibu Pandai Matematika). Pembukaan program ini dilakukan di Jakarta, pekan lalu. "Biasanya anak-anak berpikir ibunya tak bisa mengajar matematika. Tapi, dengan adanya GIPIKA, ibu bisa menguasai matematika dasar dan ilmunya bisa dibagi kepada anak," tutur pendiri Surya Institute, Prof Yohanes Surya.

Yohanes menyatakan tidak ada anak yang bodoh. Yang ada, anak yang tak punya kesempatan belajar dari guru yang baik dan metode yang tepat. Selain itu, akan lebih baik jika ibu berperan dalam peng-

ajaran anak karena ibu dekat dengan anak. Konsep Gipika, menurut Yohanes, nantinya akan ada 20 pelatih yang tersebar di beberapa daerah. Mereka akan mendampingi ibu-ibu untuk belajar metode Gasing — Gampang, Asyik, dan Menyenangkan. Ibu-ibu ini kemudian akan mengajarkan kepada ibu-ibu yang lain di sekitar rumahnya sehingga terbentuk proses transfer metode Gasing semacam *multilevel marketing*.

Metode Gasing memudahkan anak mengerti matematika dasar. Mata pelajaran matematika dari kelas satu hingga enam yang seharusnya dikuasai dalam waktu enam tahun, bisa dalam enam bulan. "Melalui matematika, anak bisa percaya diri dan merasa belajar itu penting." ■ Ichsans emrald a ed: burhanuddin bella

Biaya Kuliah Naik, Anggaran Dikurangi

Ichsans Emrald Alamsyah

JAKARTA — Perguruan tinggi negeri (PTN) yang menaikkan biaya kuliah, anggarannya akan dikurangi tahun depan. Ini berkaitan dengan persiapan struktur anggaran bagi PTN.

Rencananya pada 2012, PTN yang mampu meningkatkan kemandirian dalam mencari dana sendiri akan diberi tambahan insentif. Menurut Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas), Mohammad Nuh, insentif bisa saja berbeda tiap perguruan tinggi, tergantung kemampuan PTN dalam menaikkan anggaran penelitian.

"Misalnya tahun ini dia naikan penelitian menjadi Rp 2 miliar, yang dari pemerintah hanya Rp 100 miliar, tahun depan kita bisa naikan jadi Rp 110 atau Rp 120 miliar," tuturnya di Jakarta, Senin (17/1).

Selama ini, kata dia, sumber anggaran di PTN terbagi atas tiga bagian. Pertama, dana dari mahasiswa atau SPP. Kedua dari pemerintah, ketiga dari dana mandiri melalui kerja sama riset. "Ketiga itu kita akan tata por-sinya," ujarnya.

Nuh menguraikan, ke depan porsi sumber anggaran ini akan diubah atau bisa dibilang akan diintervensi. Jika perguruan tinggi bisa menaikkan porsi dari sumber ketiga, yaitu penelitian, maka pemerintah akan menambah insentif atau tambahan anggaran.

Sebaliknya, jika PTN menaikkan biaya dari sumber ketiga atau dana dari mahasiswa, maka anggarannya akan dikurangi. "Paling gampang untuk menambah dana *kan* menaikkan SPP mahasiswa," dia menuturkan.

Kementerian Pendidikan Nasional, kata Nuh, mempersilakan kampus bekerja sama dengan pemerintah daerah atau perusahaan lain. Perhitungan pertambahan ini bukan hanya asal hitung karena semuanya telah diprediksi sejak saat ini.

"Anggaran pendidikan pada 2011 itu Rp 248 triliun dan 2012 rencananya Rp 284 triliun. Ada kenaikan Rp 40 triliun. Kenaikan ini bisa digunakan untuk itu, disisihkan insentif bagi PTN," kata Nuh.

Bagaimana kalau ada PTN yang tidak setuju? Nuh mengatakan, ini bukan urusan setuju atau tidak setuju, tapi ini kebijakan ke depan, tahun 2012. "Jadi mesti setuju."

Rektor Institut Teknologi Bandung (ITB) Ahmaloka tak terlalu memmasalahakan kebijakan itu. Dia mengatakan, 40 persen anggaran ITB berasal dari kerja sama penelitian dari perusahaan dan pmda. "Nilai setiap penelitian antara Rp 50 juta dan Rp 50 miliar, tergantung dari jenis penelitiannya," ungkapnya.

Jenis penelitian seperti air bersih, pengelolaan sampah, manajemen perusahaan, dan masih banyak lagi. ■ ed: burhanuddin bella

PENDAFTARAN ONLINE

Seorang staf Institut Pertanian Bogor (IPB) melakukan uji coba pendaftaran mahasiswa baru pasca sarjana secara online di kampus IPB Dramaga, Bogor, Selasa (18/1). Cara ini dilakukan untuk memudahkan masyarakat dalam dan luar negeri mengambil kuliah program magister dan doktoral di IPB.



JAFKHAIR/ANTARA

Bebas Pungutan Belum Mungkin

Ichsans Emrald Alamsyah

BOS belum mengakomodasi seluruh biaya operasional.

JAKARTA — Usaha pemerintah menghilangkan pungutan pendidikan dasar sembilan tahun mulai 2012 dinilai belum memungkinkan. Penambahan Biaya Operasional Sekolah (BOS) dari Rp 400 ribu ke Rp 500 ribu dianggap masih jauh dari ideal.

Praktisi pendidikan Suparman, melihat upaya itu menunjukkan sudah ada niat baik pemerintah. Hanya saja, itu belum signifikan untuk mengakomodasi secara keseluruhan biaya operasional. "Idealnya *kan* pendidikan dasar (SD dan SMP) antara Rp 1 - 1,7 juta," tuturnya di Jakarta, Selasa (18/1).

Apalagi, menurut Suparman, di sekolah-sekolah swasta kecil

bisa jadi pungutan masih tetap ada meski dana BOS dinaikkan tahun depan. "Swasta itu *kan* dasarnya dari masyarakat, jadi memang butuh dana besar. Pasti ada pungutan, dengan catatan telah dikomunikasikan dengan orang tua murid," ucapnya.

Upaya bebas pungutan pendidikan dasar sembilan tahun (SD dan SMP) mulai 2012 dikemukakan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Mohammad Nuh. Upaya itu berkaitan dengan rencana pemerintah menaikkan anggaran BOS yang saat ini sebesar Rp 16,26 triliun menjadi Rp 25 triliun.

Meski dana BOS akan dinaikkan, tapi Nuh menyatakan tetap dipersilakan orang tua yang ingin menyumbang bagi kemajuan sekolah putra-putrinya. Orang tua pasti ingin sekolah itu maju karena memang masyarakat bisa berperan dalam memajukan pendidikan. "Yang dilarang sumbangan yang mengikat," Mendiknas menegaskan (*Republika*, 18/1).

Sejauh ini Suparman melihat

gerakan yang dibuat pemerintah adalah kebijakan populis. Padahal, menurut dia, seharusnya kebijakan dana operasional itu mencakup untuk guru dan fasilitas sekolah yang ada.

Dia berpandangan, untuk mencegah adanya pungutan di sekolah, pemerintah seharusnya menaikkan biaya operasional yang ada hingga tingkat ideal. Setelah sudah cukup ideal, harus ada aturan yang tegas kepada sekolah yang masih menarik pungutan.

Selain itu, bisa juga dengan mengoptimalkan pengawas dalam mengawasi kepala sekolah dan guru. Upaya ini juga bisa berasal dari musyawarah wali murid. Selain itu, menurut dia, ini juga membutuhkan transparansi dari kepala sekolah.

Selama ini, ia menilai, penyelewengan dana BOS karena kurang transparannya kebijakan keuangan sekolah. "Masih banyak kepala sekolah yang tak melibatkan orang tua murid dan guru dalam penggunaan dana BOS," ucapnya.

Bagaimana dengan sumbangan dari orang tua? Menurut Suparman, kesadaran orang tua membantu sekolah sejauh ini dirasa tidak ada masalah, selama itu berasal dari keluarga mampu dan tak mengikat. "Orang tua sering kali ingin sekolah anaknya bagus. Asal tidak menjadi kebijakan sekolah yang mewajibkan seluruh murid, saya rasa tidak apa-apa," tuturnya.

UASBN

Berkaitan dengan pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) di SD, Nuh mengatakan, paket ujian 75 persen di antaranya akan ditetapkan oleh penyelenggara Ujian Nasional (UN) tingkat provinsi.

Paket ujian ini mengacu pada kisi-kisi UN tahun pelajaran 2010/2011 yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). "Sisanya, 25 persen ditetapkan oleh BSNP," tuturnya dalam Rapat Kerja dengan Komisi X DPR di Jakarta, Senin (17/1).

Mendiknas mengatakan, penyalenggara UASBN tingkat provinsi untuk SD dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) harus melaporkan hasilnya ke Kementerian Pendidikan Nasional (Kemdiknas) paling lambat dua bulan setelah pengumuman.

Untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), kata Nuh, soal ujian semua dibuat oleh BSNP. Kelulusan SMP dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah nilai gabungan dari ujian tulis dan nilai rapor semester pertama hingga kelima. Pembobotan nilai 60 persen UN dan 40 persen dari nilai rapor.

Untuk kelulusan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA), nilai kelulusan adalah gabungan nilai ujian tulis dan nilai rapor semester tiga hingga kelima. Ini karena pada jenjang SMA/SMK/MA ada penjurusan di tingkat kedua. Seluruh nilai rapor siswa harus dikirim ke pusat sebelum pelaksanaan UN. ■ ed: burhanuddin bella

Kuliah...? BSI Aja !!
Perkuliah Periode Maret 2011

Buat apa nunggu sampai bulan September 2011 kalau di bulan Maret 2011 aja udah bisa mulai kuliah...!

Kenapa Akademi ?

- Dibanding dengan S1, Program Akademi (D3) lebih cepat selesai
- Cegah merebut peluang pekerjaan
- Dibandingkan dengan lulusan S1 lulusan Akademi lebih banyak dicari oleh perusahaan
- Perkuliahan lebih aplikatif
- Total biaya yang dikeluarkan lebih efisien
- Praktikum lebih banyak dibanding S1
- Kualitas lulusan tidak kalah dengan S1
- Dapat melanjutkan studi ke S1

Gratis Laptop (Netbook)

Jurusan :
Komputerisasi Akuntansi
Manajemen Informatika
Teknik Komputer

Kenapa BSI ?

- BSI terakreditasi BAN PT dengan kurikulum yang up to date (selalu disesuaikan dengan perkembangan teknologi)
- Biaya kuliah tidak mahal
- Tidak sampai Rp 200.000,-/bulan
- Bekerjasama dengan 6 Bank Nasional
- Dosen profesional dan terlatih (sertifikasi)**
- Fasilitas kampus modern
- Tersedia banyak beasiswa pendidikan (dari Yayasan, Kopertis, Dikti dan perusahaan swasta)
- Bagi yang ingin melanjutkan studi ke jenjang S1, BSI bekerjasama dengan Universitas dan Sekolah Tinggi terkemuka di Indonesia
- Ada BSI Career Center (BCC) yang bekerjasama lebih dari 1.000 perusahaan & BSI Entrepreneur Center (BEC)
- On-line academic dan e-learning
- Kegiatan mahasiswa beragam (15 unit kegiatan mahasiswa)
- Puluhan prestasi mahasiswa Internasional maupun lokal
- Kegiatan sosial kemasyarakatan
- Lokasinya tersebar dimana-mana, lebih dekat dari rumah atau kantor (menghemat biaya transport mahasiswa)
- Gratis Laptop/Netbook*

Halo BSI
500851
(021) 8000063

www.bsi.ac.id

* Syarat & ketentuan berlaku ** Internal

STMIK-STBA NUSA MANDIRI

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer
Sekolah Tinggi Bahasa Asing

Program Pascasarjana
Magister Ilmu Komputer

Biaya Kuliah Rp. 625.000,-/bln*

Beasiswa hingga 50 %

Mulai Kuliah 14 Maret 2011

STMIK Nusa Mandiri

- Sistem Informatika
- Teknik Informatika

STBA Nusa Mandiri

- Sastra Inggris
- Peminatan
 - Teaching Skill
 - Broadcasting
 - Public Relations

Biaya Kuliah Rp. 1.800.000,-/smt

Biaya termasuk : Biaya Administrasi, BPP Pokok, biaya sks, biaya praktikum & biaya ujian (kecuali ujian her)

Tempat Kuliah

- MENARA SALEMA, Jl. Salema Raya No. 5, Jakarta Pusat, Telp. 021-39843016, 31908575
- Jl. Kramat Raya No. 25, Jakarta Pusat, Telp. (021) 31908575, 31908569
- Jl. Damai No. 8, Warung Jati Barat (Margasatwa) Jakarta Selatan, Telp. (021) 68129000
- Jl. Jatwaringin Raya No. 18, Jakarta Timur, Telp. (021) 8462039
- Jl. Kamal Raya No. 18, Ringroad Barat, Cengkareng, Jakarta Barat, Telp. (021) 54370309, Ext.121
- Jl. Cendek Raya No. 108, Ciputat, Telp. (021) 7250607
- Jl. Ir. H. Juanda No. 98, Ciputat, Telp. (021) 7410133, 7410422
- Jl. Veteran II No. 20 A, Sukabumi, Telp. (0266) 214411

www.nusamandiri.ac.id

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Menerima Mahasiswa Baru
(Lulusan dari S1 Berbagai Disiplin Ilmu)
Semester Genap Tahun Akademik 2010/2011

MAGISTER ILMU HUKUM

AKREDITASI BAN-PT
SK NO : 005/BAN-PT/IAK-VIIS2/V/2010

Konsentrasi :

1. Hukum Ekonomi
2. Hukum Tata Negara
3. Hukum Pidana
4. Hukum Islam

MAGISTER STUDI ISLAM

AKREDITASI BAN-PT
SK NO : 011/BAN-PT/IAK-IVS2/2005

Konsentrasi :

1. Pendidikan Islam
2. Ekonomi Islam
3. Hukum Islam
4. Politik Islam

MULAI KULIAH MARET 2011

MAGISTER MANAJEMEN

AKREDITASI BAN-PT
SK NO : 005/BAN-PT/IAK-VIIS2/V/2010

Konsentrasi :

1. Manajemen Sumber Daya Manusia
2. Manajemen Pemasaran
3. Manajemen Keuangan
4. Manajemen Lembaga Pendidikan dan Pelatihan

MAGISTER ILMU ADMINISTRASI

AKREDITASI BAN-PT
SK NO : 059/BAN-PT/IAK-IVS2/IK/2003

Konsentrasi :

1. Otonomi Daerah
2. Pengembangan Masyarakat

MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT

BERAKREDITASI SK DIKTI
SK NO : 50/D/7/2010

Konsentrasi :

1. Promosi dan Pendidikan Kesehatan
2. Manajemen Rumah Sakit
3. Gizi Kesehatan Masyarakat
4. Kesehatan & Keselamatan Kerja

MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

BERAKREDITASI SK DIKTI
SK NO : 1052/D/7/2005

Konsentrasi :

1. Komunikasi Bisnis
2. Komunikasi Politik

MAGISTER AKUNTANSI

BERAKREDITASI SK DIKTI
SK NO : 648/D/7/2008

Konsentrasi :

1. Akuntansi Manajemen & Pengendalian
2. Perpajakan
3. Akuntansi Sektor Publik/Pengawasan Keuangan Negara

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI :

GEDUNG BERKELAH PASCASARJANA
Jl. KH. AHMAD DAHLAN CIPUTAT JAKARTA SELATAN
Telp: (021) 749 2875, 749 3002, Fax: (021) 749 4932
Email: pascasarjana@gmail.com Website: www.umj.ac.id